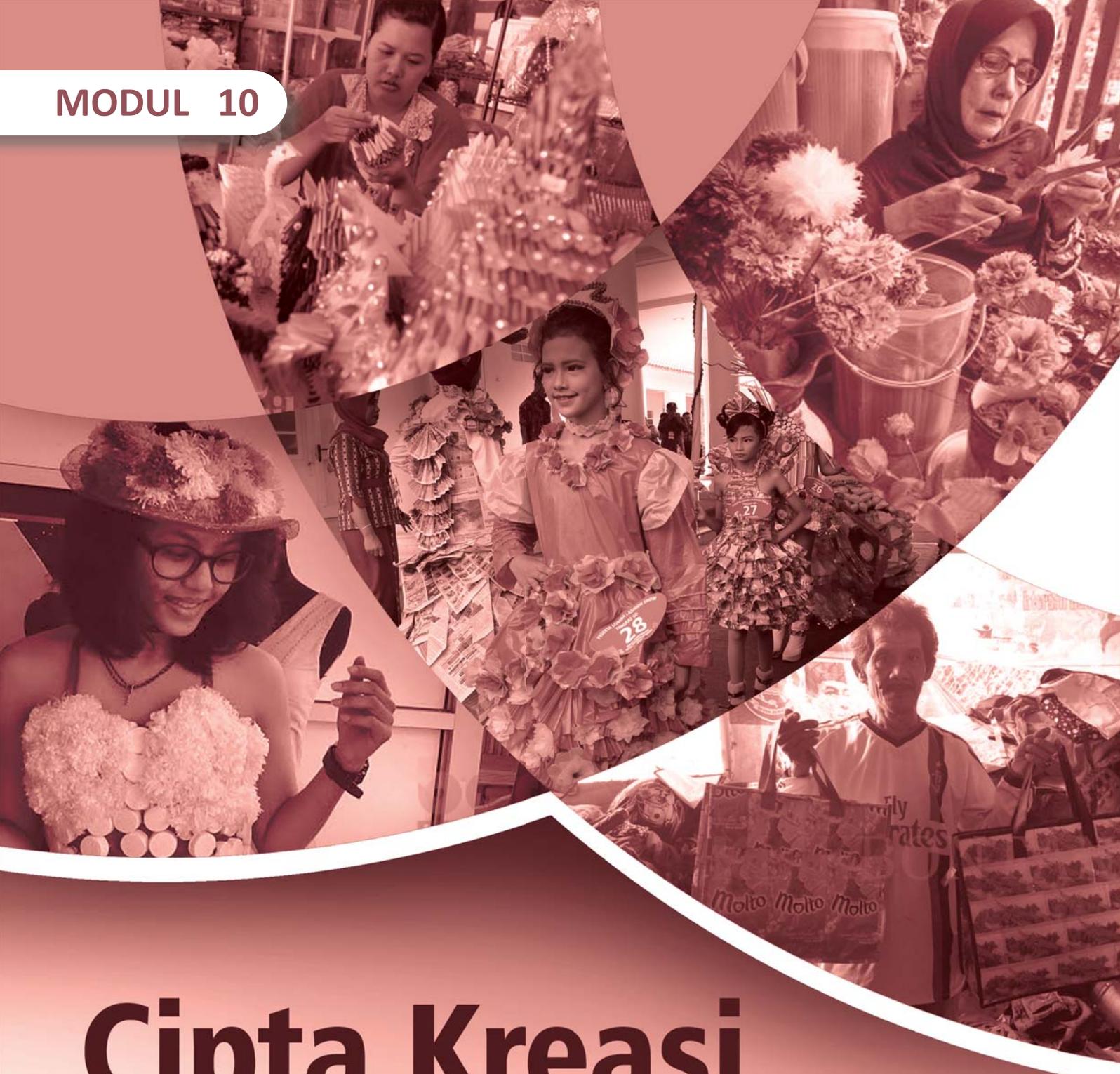


Cipta Kreasi Limbah Plastik

PRAKARYA PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Cipta Kreasi Limbah Plastik

PRAKARYA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Prakarya Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 10 : Cipta Kreasi Limbah Plastik

- **Penulis:** Ayat dan Farhan
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 26 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Modul 10 Bangkitlah Bangsaku

Petunjuk Penggunaan Modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Pengantar Modul

Unit 10.1 Perjuangan Bangsaaku

Uraian Materi

Perlawanan Fisik Sebelum Tahun 1908

Politik Etika Pemerintah Kolonial

Lahirnya Golongan Terpelajar

Bangkitnya Kesadaran Nasional Indonesia

Penugasan

Latihan Soal

Unit 10.2 Bersatunya Bangsaaku

Uraian Materi

Sejarah Berdirinya Budi Utomo

Tujuan Budi Utomo

Arti Penting Kebangkitan Nasional

Penugasan

Latihan Soal

Unit 10.3 Jiwa Patriotisme

Uraian Materi

Tokoh-tokoh Kebangkitan Nasional

Penugasan

Rangkuman

Kunci Jawaban

Saran Referensi

Daftar Pustaka

Materi Mata Pelajaran Prakarya (Keterampilan) Paket B Kelas VIII ini tersedia melalui modul-modul dan dapat dipelajari secara berurutan atau terpisah. Modul-modul tersebut, yakni: Modul 6 tentang Ragam Kerajinan Bahan Lunak Nusantara (Ragam Manfaat); Modul 7 tentang Mari Berkarya Bahan Lunak (Tanah Liat dan Sabun); Modul 8 tentang Limbah Bernilai; Modul 9 tentang Cipta Kreasi Limbah Cangkang Kerang; dan Modul 10 tentang Cipta Kreasi Limbah Plastik.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan modul Prakarya, yakni:

1. Bacalah petunjuk dan tata cara mempelajari modul dengan cermat. Diharapkan peserta dapat memahami tata cara dalam berkarya di masing-masing unit dan dapat mempraktikkannya dalam berkarya keterampilan.
2. Lakukan praktek berkarya yang tercantum dalam kolom tugas latihan berkarya.
3. Disarankan dalam berkarya menggunakan sumber daya, kearifan lokal, tradisi dan budaya setempat sebagai ciri khas mata pelajaran.
4. Disarankan menggunakan alat, bahan dan media lain yang tercantum dalam penugasan dan ada di lingkungan setempat.
5. Bagi peserta didik yang berminat mendalami materi modul dapat menelusuri melalui referensi yang sudah disarankan atau sumber lain.
6. Meminta bantuan tutor bilamana kesulitan dalam mempelajari modul-modul Mata Pelajaran Prakarya Keterampilan.
7. Peserta diharapkan mampu menguasai 75% dari keseluruhan materi dan penugasan setiap modul, sehingga pembelajarannya dianggap TUNTAS.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari Modul 10 diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dalam:

1. Pengetahuan mengenai limbah plastik yang menjadi bahan dasar kerajinan.
2. Pengetahuan mengenai teknik dan prosedur dalam pembuatan kerajinan dari limbah plastik.
3. Keterampilan dalam mencipta kerajinan dari limbah plastik.
4. Keterampilan dalam membuat kemasan untuk menyimpan benda kerajinan limbah plastik buatan masing-masing peserta didik.

Pengantar Modul

Mari Berkarya Bahan Limbah plastik (Modul 10) akan sangat berguna bagi para peserta didik Paket B Kelas VIII. Limbah plastik menunjukkan masalah lingkungan yang penting untuk segera dipecahkan. Materi akan membahas mengenai karakter dan tekstur bahan limbah plastik dan tahapan kerja dalam perencanaan/desain, persiapan bahan-alat, pembuatan karya dengan spesifikasi & teknik yang dipilih dan memperhatikan keselamatan kerja. Unit-1 ini diakhiri dengan tugas pembuatan kerajinan bahan lunak alam dari tanah liat sesuai dengan kebutuhan dan menampilkan aksen budaya daerah setempat.

Unit 1, berkenaan dengan praktek kerajinan bahan limbah plastik. Kegiatan berkarya ini diberi nama Bersihkan Diriku. Akan dipaparkan mengenai tahapan kerja dalam pembuatan karya. Unit-2 ini akan diakhiri dengan tugas praktek berkarya kerajinan dari bahan limbah plastik yang sesuai dengan kebutuhan dan memiliki aksen budaya daerahmu. Unit 3, membuat kemasan yang aman dan menarik. Peserta didik akan menemukan pengetahuan tentang pentingnya pengemasan dari suatu karya kerajinan yang mencakup Syarat, fungsi dan jenis pengemasan. Kemudian tatacara membuat karya kemasan untuk kerajinan tangan. Unit 3 ini diakhiri dengan tugas praktek membuat kemasan untuk kerajinan bahan limbah cangkang kerang.

UNIT 1 BERSIHKAN DIRIKU

Uraian Materi

Jenis dan Karakteristik Limbah Plastik

Marilah kita perhatikan lingkungan kita yang mulai penuh dengan plastik, Karena kita menggunakan berbagai keperluan dengan media plastik, Tapi, sadarkah kita, bahwa plastik itu bahan anorganik yang tersusun dari senyawa yang cukup berbahaya. Plastik bila jadi limbah akan sulit untuk diuraikan secara alami. Butuh 80 tahun untuk bersatu lagi dengan tanah. Bagaimana solusinya?. Kita harus memanfaatkan dengan benda kerajinan tangan. Cobalah cermati, jenis limbah plastik mana yang paling banyak dikonsumsi masyarakat. Ada lima jenis plastik yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota maupun desa. Kelima jenis plastik itu menumpuk di berbagai tempat tanpa dimanfaatkan.



(Gambar-17 Limbah plastik)

Jenis plastik itu karakternya tipis, ringan, transparan. Permukaannya licin dan lentur. Warnanya juga beragam dan digunakan untuk berbagai keperluan rumah tangga. Jenis plastik ini dinamakan plastik kresek atau kantong plastik.



(Gambar-18 Jenis kantong plastik kresek)

Jenis plastik ini ukurannya relatif hampir sama, yakni sekitar 10 x 10 cm. Lebih tebal dan lebih kuat. Pada bagian dalam warna polos, sedang bagian luar bermotif. Jenis motifnya beragam dan sesuai dengan merk dagang perusahaan masing-masing. Jenis plastik ini dinamakan plastik bungkus kopi.



(Gambar-19 Jenis plastik bungkus kopi)

Bentuk plastik yang digunakan untuk kemasan minuman beragam, tapi umumnya menyerupai botol. Karakternya pada tingkat ketebalan, lekukan yang dibentuk masing-masing merk dagang. Memiliki warna yang transparan. Selain itu ada tutup botol dengan bulatan kecil yang bisa dimanfaatkan.



(Gambar-20 Jenis plastik botol aqua)

Jenis plastik yang digunakan untuk melengkapi tempat/cap minuman memerlukan sedotan. Sedotan ini menggunakan bahan plastik dengan warna dan ukuran yang bervariasi. Umumnya bentuknya memanjang sekitar 20 cm, tetapi ada juga yang lebih pendek dengan leher yang lentur.



(Gambar-21 Jenis sedotan plastik)

Sampul buku saat ini banyak menggunakan bahan plastik. Memiliki bentuk seukuran kertas HVS. Permukaannya licin dan halus. Ketebalannya yang cukup sehingga mudah dibentuk. Terdapat variasi warna yang kesemuanya bersifat transparan.



(Gambar-22 Jenis plastik sampul buku)

Pembersihan Limbah Plastik untuk Bahan Kerajinan

Bahan kerajinan limbah plastik bisa menggunakan plastik kemasan minuman, sedotan, plastik bungkus kopi, plastik sampul buku. Sekarang kita akan berkarya dari bahan yang ada. Segera dapatkan limbah plastiknya dan selanjutnya kita lakukan pembersihan. Proses pembersihan dilakukan dengan tiga langkah, yakni:

1. Pertama, kumpulkan sejumlah plastik dan dipilah. Kita akan dapatkan jenis kantong plastik; bungkus kopi, botol aqua, sedotan plastik, sampul plastik buku, dll. Masukkan dalam baskom atau ember. Cucilah dengan bersih dari kotoran dan lumpur yang masih melekat.



(Gambar-23 Memilah dan memilih plastik)

2. Kedua, tuangkan beberapa tutup botol pemutih pakaian dan rendamlah beberapa jam. Cara ini untuk menghilangkan bau dan kotoran yang sisa. Gunakan sikat gigi bekas untuk membersihkan sisa kotoran yang menempel pada celah-celah dan gerigi plastik.



(Gambar-24 Membersihkan plastik)

3. Ketiga, tiriskan plastik yang sudah bersih di tempat teduh. Untuk mempercepat kering dan bersih dapat menggunakan lap pel. Kemudian atur dan bereskan.



(Gambar-25 Meniriskan dan membesarkan)

PENUGASAN 1.1

- Jenis tugas:
Mengamati ciri dan fungsi limbah plastik yang ada di lingkungan.
- Tujuan
Sebutkan ciri, tekstur dan warna limbah plastik yang ada di lingkungannya. Sebutkan fungsi dari kerajinan limbah plastik tersebut.

- Media
 - Bahan macam-macam limbah plastik .
 - Alat rekam gambar.
 - Alat pencuci plastik.
- Langkah-langkah
 1. Mendatangi tempat pembuangan sampah plastik, mengambil dan mencuci sampai bersih.
 2. Mengamati ciri, tekstur dan warnanya.
 3. Mendiskusikan fungsi kerajinan dari limbah plastik.
 4. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah pada teman sebaya atau tutor.
 5. Laporkan dalam bentuk format hasil pengamatan yang tersedia dan berilah nilai hasil kerja penugasan-1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

| Format Lembar Tugas-1 KB-1 | | | |
|----------------------------|-------------------------|----------------------------|--|
| Jenis Karya | Jenis | Uraian Karakter dan fungsi | Gambar |
| | Plastik kresek | | Foto/ video jenis dan karakter limbah plastik |
| | Plastik bungkus kopi | | |
| | Plastik minuman kemasan | | |
| | Plastik sedotan limun | | |

UNIT 2

KREASIKAN DIRIKU

Uraian Materi

A. Teknik dan Tahapan Pembuatan Limbah Plastik

1. Kerajinan Tas bahan gelang-gelang tutup gelas minuman mineral

Tutup gelas minuman mineral menjadi barang yang biasanya kita buang karena tidak berguna lagi. Apakah sempat kita terpikir membuat tas dari tutup gelas minuman mineral kemasan seperti pada gambar di bawah ini? Marilah kita pelajari bersama.



(Gambar-26 Kerajinan tas tutup minuman mineral)

Bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kerajinan tas bahan limbah plastik (gelang-gelang tutup gelas minuman) adalah:

- a. 100 buah gelang-gelang aqua yang bulat
- b. 4 gulung pita warna-warni (selera)
- c. 1 gulung benang nilon
- d. 1 pasang kancing magnet
- e. 1 buah hiasan (bisa dibuat sendiri dari kain perca / pita)
- f. 1 pasang pengait tas



(Gambar-27 Bahan diperlukan untuk pembuatan kerajinan)

- g. 1 buah rantai
- h. 1 buah lilin tembak
- i. 1 buah isolatip bolak-balik.
- j. 30 cm selang air kecil.

Sedangkan alat yang akan akan membantu kita dalam berkarya, yakni:

- a. Pemes
- b. Cutter
- c. Meteran
- d. Korek Api
- e. Alat lem tembak,
- f. Jarum Kasur



(Gambar-28 Peralatan memuat Tas tutup minuman mineral)

Teknik yang digunakan dalam pembuatan tas dari bahan gelang-gelang tutup aqua tersebut, adalah multi teknik. Artinya variasi antara teknik tempel, sambung, anyam dan lilitan. Lilitan dengan pita yang berwarna warni, kemudian dianyam dan dikaitkan dengan benang nilon dengan bantuan alat jarum kasur.

Tahapan dalam pembuatannya dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:



Pertama, Lilit semua gelang-gelang aqua dengan pita dan sebagai perekat gunakan isolatip bolak-balik pada ujung awal nglilit dan akhir lilitan, kemudian bakar sedikit dengan korek api. Cara melilit lihat gambar, ambil pita dan meteran, kemudian ukur pita sepanjang + 45 cm. Pita yang sudah dipotong dililitkan pada gelang gelas aqua dengan terlebih dahulu ditemplei isolatip bolak-balik pada ujungnya.



Kedua, pita yang sudah ditemplei isolatip bolak balik, selanjutnya dililitkan pada gelang gelas aqua dengan posisi agak miring

Ketiga, lilitan ditemplei isolatip bolak balik lagi, sehingga gelang gelas aqua tertutupi lilitan pita. Agar lebih rapi ujung pita dibakar dengan bantuan



(Gambar-29,30,31 Tahapan memuat Tas tutup minuman mineral)

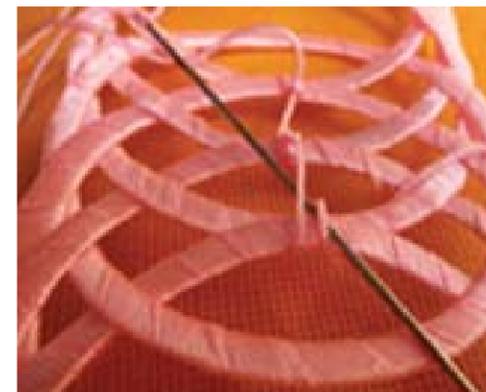
korek api. Buatlah lilitan dengan menjadi empat rangkaian, yakni (1) Rangkaian ke-1 = 28 buah warna merah muda; Rangkaian ke-2 = 28 buah warna merah muda; Rangkaian ke-3 = 28 buah warna putih; Rangkaian 4 dan 5 = masing-masing 7 buah warna putih atau merah muda.

Keempat, rangkai dan susunlah empat buah gelang yang sudah dililit dari bawah ke atas. Kemudian ambil satu lagi dan diselipkan, numpang 2, nyurup satu dan naik satu. Rumus = 2 : 1 : 1.



(Gambar-30 Proses melilit dan numpang)

Kelima, kaitkan rangkaian tersebut dengan benang nilon dibantu jarum kasur. Ambil benang nilon dan jarum kasur, masukkan benang nilon ke lubang jarum kasur dan ujung benang nilon dibakar agar tidak berantakan. Ikat tumpukan gelang gelas aqua dengan benang nilon (dililit dua kali dan diikat dua kali).Kemudian tambah satu lagi dengan rumus yang sama, sampai gelang aqua habis (28 buah).Buat satu rangkaian lagi dengan warna lain, sehingga rangkaian panjang berjumlah 3 buah.



(Gambar-31 Proses merangkai)

Keenam, ketiga rangkaian tersebut digabung jadi satu dengan bantuan benang nilon. Untuk rangka sampingnya, buat rangkaian dengan 7 buah gelang aqua. Buatlah dua dan Pasang rangkaian kecil tersebut untuk dua samping tas



(Gambar-32 Menggabungkan rangkian)

Ketujuh, buat furing dari kain furing dan pasang resleting. Kemudian pasang kancing magnet dan hiasan di luar kancing magnet dengan bantuan alat lem tembak. Pasang pengait tas di samping kanan dan kiri tas. Pasang rantainya sebagai cangklongan. Buat cangklongan tangan dari selang air yang sudah dililit pita dan rekatkan dengan bantuan lem tembak atau tali.



(Gambar-33 Pemasangan kelengkapan tas)

2. Kerajinan Tas Bahan Plastik Bungkus Kopi

Kopi saset sudah menjadi konsumsi masyarakat umumnya. Bekas bungkusnya juga berserakan dimana mana. Untuk mengurangi limbah plastik, kita akan kreasikan menjadi tas yang uniq? Mari kita coba pelajari dengan seksama. Perhatikanlah gambar berikut ini:



(Gambar-34 Contoh produk tas bahan bungkus kopi)

Alat dan bahan yang akan kita gunakan, yakni:

- Bungkus kopi (good day, kapal api, atau kopi ABC)
- Gunting
- Penggaris
- Jarum dan benang
- Resleting dan kain polos

Teknik yang digunakan adalah teknik mengunting dan menganyam yang sederhana. Langkah-langkah mengayam dapat dilakukan menjadi, sebagai berikut:



(Gambar-35 Pembersihan dan pembentukan bungkus kopi)

Kedua, pada bungkus kopi yang sudah dipotong tadi lipat bagian atas dan bawah ke dalam minimal 1 cm. Anyamlah bungkus kopi tersebut hingga menyerupai baling-baling.

Pertama, siapkan bungkus kopi apa saja lalu buang bagian atas dan bawah hingga kedua sisi terbuka. Setelah itu, cuci hingga bersih lalu keringkan kemudian potong menjadi dua bagian dengan menggunakan peralatan gunting.



(Gambar-36 Melipat bungkus kopi)

Ketiga, sambunglah semua anyaman bungkus kopi, hingga membentuk hamparan / dinding tas. Jangan lupa untuk membentuk bagian sudut vertikal.



(Gambar-38 Pemberian tali dan peralatan lain)

Keempat, setelah proses tadi selesai sekarang buatlah tali tas menggunakan bahan bungkus kopi dengan cara yang sama yaitu di anyam.

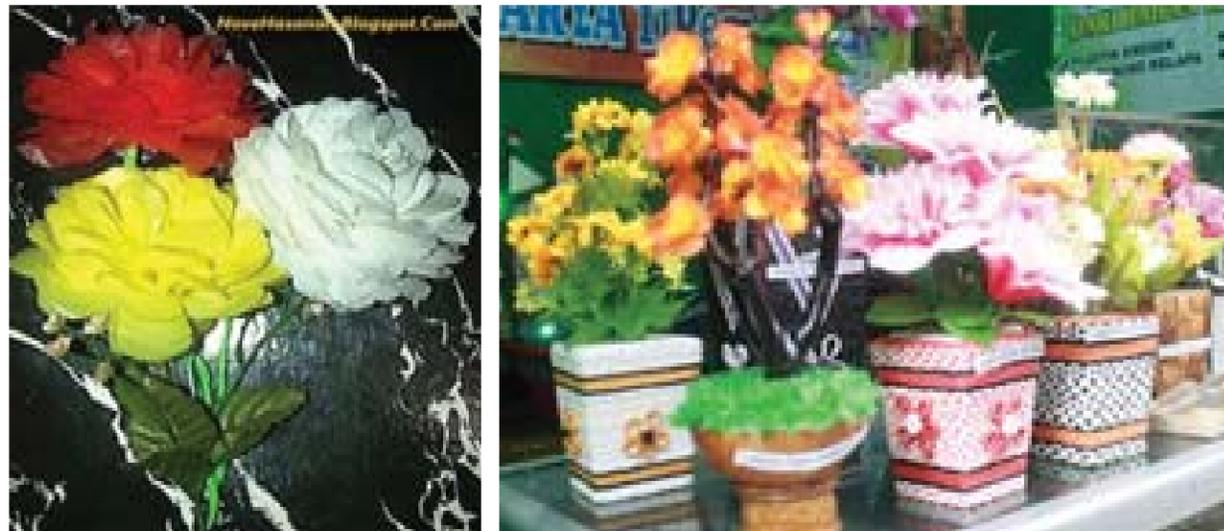
Kelima, jika sudah gabungkan keranjang tas tadi dengan tali tas dengan cara dijahit. Kemudian dilapisi kain polos untuk dalaman, sehingga tas tidak bolong.



(Gambar-37 Menyambung dinding dan sudut)

3. Kerajinan Bunga Dahlia dari Bahan Kantong Plastik bekas (Kresek)

Sifat bahan kantong plastik yang tipis, lentur, transparan, serta berwarna-warni cocok untuk menjadi mudah didapat untuk dibuat barang kerajinan tangan utamanya bunga. Siapa sangka tiga bunga berwarna merah, putih, dan kuning ini, dibuat dari kantong kresek bekas. Caranya sangat mudah dan sederhana. Mari kita berkreasi membuat bunga dengan kantong plastik bekas.



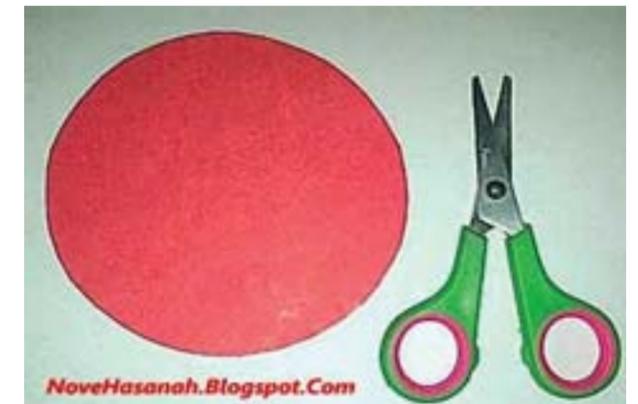
Alat dan bahan membuat kerajinan tangan bunga dahlia dari bahan kantong plastik. Siapkan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan, yakni:

- a. Kantong plastik bekas warna kuning, merah, dan putih.

- b. Kantong plastik warna hijau untuk penutup tangkai bunga.
- c. Kawat ukuran sedang untuk tangkai bunga.
- d. Kertas karton untuk pola lingkaran.
- e. Spidol atau pensil untuk menggambar pola lingkaran.
- f. Gunting.
- g. Korek gas atau lilin untuk membakar kantong.
- h. Tang untuk memotong dan melekkukan kawat.
- i. Binder clip (penjepit kertas untuk memegang lembaran kantong kresek).

Langkah-langkah membuat bunga dahlia dari kantong plastik bekas, yakni:

Pertama, buat pola dari kertas karton atau kertas lain yang agak tebal, berbentuk lingkaran dengan diameter sekitar 14 cm. Hamparkan kantong plastik bekas di atas lantai dan rapikan.



(Gambar-40 Membuat pola berbentuk lingkaran kertas karton lipatan plastik)

Kedua, gunting ujung atas dan ujung bawah kantong plastik. Gunting pula kantong plastik yang akan dipakai menjadi berbentuk persegi. Lipat-lipat kantong plastik sehingga cukup besar dan muat jika ditaruh pola lingkaran.



(Gambar-41 Gunting bagian atas dan bawah kantong plastik. Letakan pola di atas lipatan plastik)

Ketiga, jepit beberapa bagian sisi lipatan kantong plastik agar tidak mudah berserger. Gunting kantong plastik sesuai pola lingkaran. Ambil selebar lingkaran kantong plastik untuk membuat mahkota bunga dahlia. Lipat-lipat lingkaran (4 kali lipatan). Gunting ujung lipatan seperti ditunjukkan gambar, untuk membentuk pinggiran mahkota bunga yang berlekuk-lekuk.



(Gambar-42 Membuat lingkaran kantong plastik bekas untuk mahkota. Melipat dan menggunting mahkota)

Keempat, buka lipatan yang telah digunting, hasilnya akan diperoleh bentuk dasar mahkota bunga dengan 8 lekukan. Siapkan lilin. Lipat mahkota berdasarkan diameter dan bakar sisi lipatan (panaskan) sehingga terlihat sedikit menggumpal. Lakukan pada semua bagian bekas lipatan. Perhatikan garis merah pada gambar. Pembakaran selain akan membentuk mahkota menjadi sedikit menguncup (tidak datar), juga akan memberikan rangka bagi mahkota bunga. Lakukan pembakaran pada sekitar 12 sampai 15 lembar mahkota.



Gambar-43 Bakar bagian berwarna



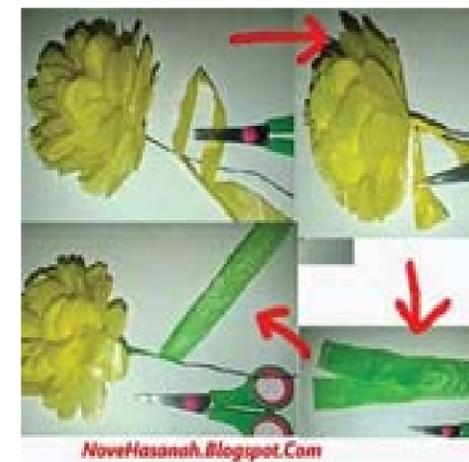
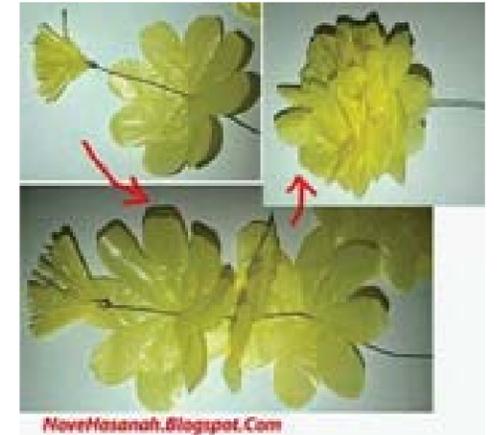
(Gambar-44 Membuat putik dan memberi tangkai)

Kelima, dalam membuat putik, maka siapkan selebar kantong plastik sisa membuat mahkota, dengan ukuran lebih kurang 7 cm x 8 cm. Lipat beberapa kali sesuai lebarnya. Gunting lebarnya sekitar 0,3 cm pada sisi-sisinya. Jangan sampai ke tengah dan putus. Siapkan kawat ukuran sedang sepanjang lebih kurang 15 cm - 17 cm. Gulung calon

putik bunga, lalu lilitkan pada kawat. Gunakan tang untuk memudahkan anda melakukan pelipatan kawat.

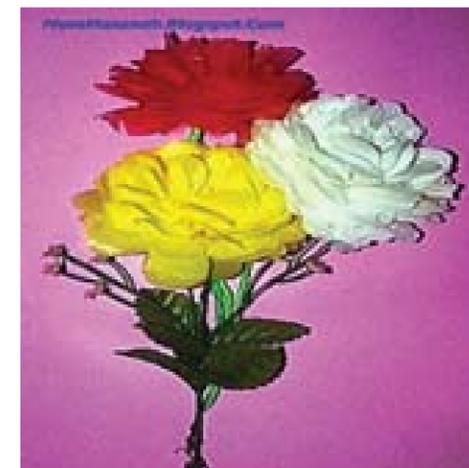
Keenam, satkan putik dan tangkai dengan mahkota bunga yang sudah dibuat sebelumnya. Tusukkan ujung kawat pada tengah-tengah mahkota. Lakukan satu per satu hingga semua mahkota (12 sampai 15 lembar) selesai dipasang. Geser dan rapatkan mahkota ke arah putih sekuat mungkin.

(Gambar-45 Menyatukan putik dengan mahkota kantong plastik hijau)



Ketujuh, siapkan sehelai plastik sisa guntingan dengan lebar sekitar 3 cm dan panjang sekitar 15 cm. Lilitkan pada dasar (bagian bawah mahkota) untuk mencegah mahkota bergeser-geser. Siapkan juga sehelai kantong plastik hijau ukuran lebih kurang 4 cm x 20 cm. Gunakan untuk melilit bagian dasar bunga dan tangkai untuk menutupi kawat.

(Gambar-46 Menutup tangkai dengan kantong plastik hijau)



Kedelapan, buat beberapa kuntum. Jika diinginkan, kita dapat membuatnya dengan beragam warna kantong kresek. Tambahkan daun, dan bunga siap dirangkai di dalam vas untuk dipajang.

(Gambar-47 Bunga Dahlia Bahan Kantong Plastik)

B. Pengemasan Benda Kerajinan Limbah Plastik

Seringkah Anda mencermati saat membeli pakaian atau makanan terlihat bagus?. Itu karena bungkus atau tampilan luarnya tertata baik dan indah. Tampilan atau bungkus itu disebut kemasan. Benda kerajinan memerlukan kemasan, karena untuk pnrampilannya

menjadi menarik. Jadi, kemasan itu sangat penting. Untuk itu mari kita pelajari mengenai kemasan kerajinan, khususnya kerajinan yang sudah kita buat. Kerajinan kita bahannya dari limbah, maka bahan untuk pengemasannya juga yang sederhana, namun tampil mewah. Perhatikan gambar kemasan kerajinan bahan plastik transparan dan bahan kertas.



Gambar-48 Contoh kemasan dari kertas dan plastik

Kita bisa memilih keduanya, atau salah satunya. Bahan plastik kelebihanannya, mudah didapat, ringan, dapat dikreasikan dengan bahan lain. Bahan kertas kelebihanannya mudah dibentuk dan diberi hiasan ataupun huruf secara manual. Anda bisa merancangnya kemasan sesuai dengan benda kerajinan yang sudah ditugaskan.

Benda kerajinan tas gelang minuman ataupun bungkus kopi serta bunga dahlia ksemuanya bahan plastik. Kemasannya akan lebih bagus dengan bahan plastik transparan. Bahan dan peralatannya adalah:

- k. Lembaran plastik kaca atau transparan
- l. Pita yang berwarna warni
- m. Tali kain
- n. Gunting
- o. Lem tembak.
- p. Isolatif bolak balik

Teknik pembuatannya dengan teknik potong, tempel, sambung dan kontruk. Kemasan pembungkus benda kerajinan juga menyerupai pembungkusan kado atau parcel. Benda kerajinan akan tampak karena menggunakan bahan plastik transparan. Tahapan dalam pembuatannya dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

Pertama, membuat desain, yakni mengukur besaran benda yang akan dibungkus seara penuh. Selain itu dirancang kelebihan bahannya untuk pembukanya.

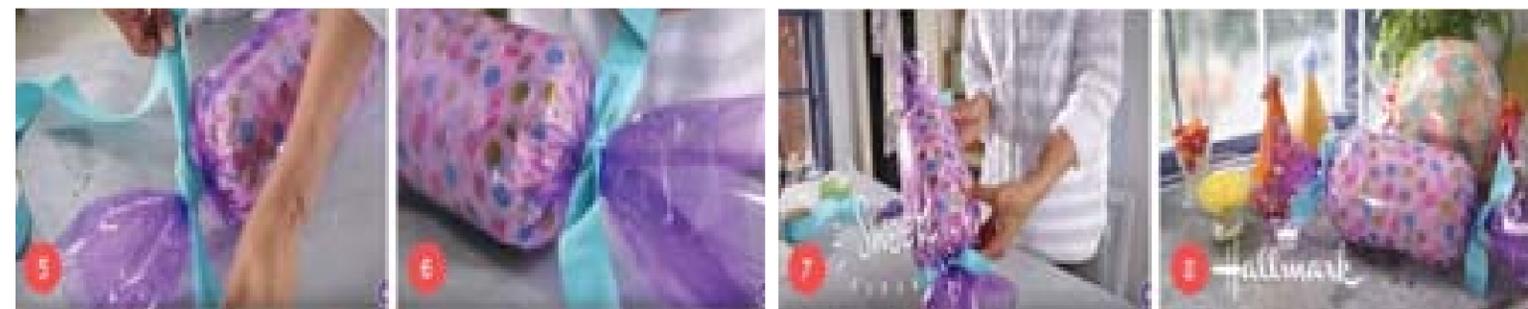
Kedua, hamparkan lembaran plastik di permukaan yang datar, kemudian simpanlah benda tersebut di tengah-tengah.

Ketiga, masing-masing ujung plastik ditarik ke atas dengan hati-hati seperti bungkus kado. Gunakan pita atau kain untuk disiapkan dan ikat dengan baik.



Gambar-48 Pembungkusan benda kerajinan dengan plastik

Keempat, perhatikan bagian bawah dan tengah plastik yang belum teratur. Gunakan selotip untuk merapihkan.



(Gambar-49 Merapihkan dengan selotip)

Kelima, pada ujung tali simpul kado sebaiknya dihias dengan berbagai teknik, sehingga memiliki tampilan yang menarik.



(Gambar-50 Memberi hiasan diujung pangkal plastic)

PENUGASAN 2.1

- Jenis tugas:
Berkreasi limbah plastik sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatan yang diperlukan serta membuat kemasannya !
- Tujuan
Dapat membuat kerajinan bahan limbah plastik sesuai kebutuhanmu
Dapat membuat kemasan untuk hasil kreasi kerajinan buatan sendiri.
- Media
Bahan limbah plastik .
Bahan penunjang lain
Cat warna atau vernis
Kertas untuk mendesain
Alat lem tembak
Lilin
Pita warna warni
Alat rekam photo
- Langkah-langkah
 1. Buatlah desain gambar kerajinan limbah plastik sesuai dengan kebutuhan Anda.
 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 3. Lakukan pembuatan karya dengan sacara seksama dan hati-hati.
 4. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah pada teman sebaya atau tutor.
 5. Laporkan dalam bentuk format yang tersedia dan berilah nilai hasil kerja penugasan-1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

PENUGASAN 2.2

- Jenis tugas:
Buatlah laporan pembuatan karya sesuai dengan tahapan kerjamu.
- Tujuan
Dapat membuat laporan pembuatan karya.
- Media (Proses Berkarya, Alat tulis, Photo dan alat rekam photo).
- Langkah-langkah
 1. Siapkan alat tulis dan alat perekam.
 2. Edit gambar proses berkarya
 3. Membuat outline laporan.
 4. Pengetikan laporan singkat.
 5. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah pada teman sebaya atau tutor.
 6. Laporkan dalam bentuk format yang tersedia dan berilah nilai hasil kerja penugasan-2 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini

Format Lembar Tugas-2 KB-2

| Jenis Karya | Karakter | Uraian | Gambar |
|-------------|------------------------|--------|--|
| | Outline laporan | | Foto/ video Membuat laporan berkarya |
| | Edit rekaman dan photo | | |
| | Penulisan laporan | | |
| | Penyampaian laporan | | |

SELAMAT BERKARYA DAN PASTI BISA

Rangkuman

1. PETE (Polyethylene Terephthalate) sering digunakan sebagai wadah makanan, botol air mineral dan beberapa pembungkus.
2. HDPE (High-Density Polyethylene). Plastik HDPE digunakan untuk membuat botol susu, botol deterjen, botol shampo, botol pelembab, botol minyak, mainan, dan beberapa tas plastik.
3. PVC (Polyvinyl Chloride). Plastik PVC memiliki sifat lembut dan fleksibel. Plastik jenis ini biasa digunakan untuk membuat plastik pembungkus makanan, botol minyak sayur, dan mainan.
4. LDPE (Low-Density Polyethylene). Biasa ditemukan pada pembungkus baju, kantong pada layanan cuci kering, pembungkus buah-buahan dan pada botol pelumas.
5. PP (Polypropylene). Plastik PP bersifat kuat, ringan, dan tahan terhadap panas.
6. PS (Polystyrene). Polystyrene atau styrofoam merupakan plastik yang murah, ringan, dan mudah dibentuk. Plastik ini banyak digunakan dalam berbagai kebutuhan. Biasanya plastik PS digunakan sebagai botol minuman ringan, karton telur, kotak makanan, dan pembungkus bahan yang akan dikirim dalam jarak jauh.
7. Bahan Plastik Lain (BPA, Polycarbonate, dan LEXAN) . Plastik ini biasanya digunakan untuk membuat aksesoris kendaraan.
8. Limbah plastik yang banyak di berbagai tempat, yakni plastik kresek, bungkus kopi, minuan kemasan dan sedotan limun,
9. Limbah plastik dapat digunakan bahan kerajinan tangan dengan melalui pembersihan dan prosedur berkarya.

Motivasi Belajar

Pelajaran unit 1 dan unit-2 sudah selesai, saatnya Anda menilai hasil pembelajaran modul-10. Silahkan melihat kriteria keberhasilan tugas-tugas Anda dan mencocokkannya dengan penilaian karya.

Apabila tugas sudah mencapai minimal kelulusan, maka Anda dapat melanjutkan pada Modul berikutnya. Bila belum tercapai, kembalilah pelajari modal 10. Tetaplah semangat. Yakinlah, pasti BISA !!!!

Kunci Jawaban

| Unit-1 Penugasan-1 | | Mengamati ciri dan fungsi limbah plastik yang ada di lingkungan | |
|-----------------------------|-----------------|---|-----------------------|
| Format Jawaban Tugas-1 KB-1 | | | |
| Observasi Limbah Plastik | Fokus Observasi | Hasil Observasi | Gambar |
| | Plastik kresek. | Karakternya tipis, ringan, transparan. Permukaannya licin dan lentur. Warnanya juga beragam | Photo cangkang kerang |
| | Bungkus kopi. | Ukurannya relatif hampir sama, yakni sekitar 10 x 10 cm. Lebih tebal dan lebih kuat | |
| | Minuan kemasan. | Karakternya pada tingkat ketebalan, lekukan yang dibentuk masing-masing merk dagang. Memiliki warna yang transparan | |
| | Sedotan limun. | Sedotan ini menggunakan bahan plastik dengan warna dan ukuran yang bervariasi | |

| Unit-2 Penugasan-1 | | Membuat kerajinan bahan limbah plastik sesuai dengan kebutuhanmu dengan menampilkan aksesoris budaya daerahmu | |
|-----------------------------|---------------------------------|---|---|
| Unit-2 Penugasan-2 | | Buatlah kemasan yang baik untuk membungkus benda kerajinan limbah plastik yang sesuai dengan karya. | |
| Format Jawaban Tugas-1 KB-1 | | | |
| Berkarya Limbah Plastik | Fokus Observasi | Hasil Observasi | Gambar |
| | Rencana desain | Desain kerajinan yang baik memiliki kriteria: (1) sederhana; (2) menarik; (3) bisa diwujudkan. | Photo Karya kerajinan dan kemasan cangkang kerang |
| | Bahan dan alat | Kriteria bahan dan alat kerajinan: (1) mudah didapat; (2) murah harganya; dan (3) kuat dan bisa dikreasikan. | |
| | Pembuatan kerajinan tangan | Kriteria bahan dan alat kerajinan: (1) kerapian; (2) ketepatan fungsi; dan (3) keunikan. | |
| | Keselamatan kerja dan finishing | Kriteria keselamatan dan finishing: (1) Aman; (2) tuntas; dan (3) indah. | |

Penilaian

| Penugasan-1 KB-1 | | | | |
|------------------------------|--|----------------|---------------|--------------------|
| Aspek yang dinilai | Subaspek | Scor per Aspek | Scor Maksimum | Nilai yang Didapat |
| Plastik kresek | Mengetahui memfungsikan limbah plastik kresek | 10 | 25 | |
| | Mengetahui cara membersihkan limbah plastik kresek | 10 | | |
| | Memahami ciri dan karakter plastik kresek | 5 | | |
| Plastik bungkus kopi | Mengetahui memfungsikan limbah plastik bungkus kopi | 5 | 25 | |
| | Mengetahui cara membersihkan limbah plastik bungkus kopi | 10 | | |
| | Memahami ciri dan karakter plastik bungkus kopi | 10 | | |
| Plastik aqua minuman mineral | Mengetahui memfungsikan limbah plastik mineral aqua | 5 | 25 | |
| | Mengetahui cara membersihkan limbah plastik mineral aqua | 10 | | |
| | Memahami ciri dan karakter plastik mineral aqua | 10 | | |
| Sedoan plastik | Mengetahui memfungsikan limbah sedotan plastik | 5 | 25 | |
| | Mengetahui cara membersihkan limbah sedotan plastik | 10 | | |
| | Memahami ciri dan karakter limbah sedotan plastik | 10 | | |

Penilaian

| Penugasan-1 KB-2 | | | | |
|--|--|----------------|---------------|--------------------|
| Aspek yang dinilai | Subaspek | Scor per Aspek | Scor Maksimum | Nilai yang Didapat |
| Desain gambar | Desain hasil meniru | 5 | 25 | |
| | Desain hasil imajinasi | 10 | | |
| | Desain hasil konsultasi | 10 | | |
| Persiapan bahan dan alat | Bahan dan alat sudah tersedia di lingkungan | 10 | 25 | |
| | Bahan dan alat belum tersedia di lingkungan | 5 | | |
| | Bahan dan alat sebagian tersedia di lingkungan | 10 | | |
| Pembuatan karya dengan teknik yang dipilih | Karya kerajinan belum selesai | 5 | 25 | |
| | Karya sudah selesai | 10 | | |
| | Karya sedang finishing | 10 | | |
| Keselamatan kerja | Bekerja kurang cermat | 5 | 25 | |
| | Bekerja dengan hati-hati | 10 | | |
| | Bekerja dengan penuh perhatian | 10 | | |
| Penugasan-2 KB-2 | | | | |
| Aspek yang dinilai | Subaspek | Scor per Aspek | Scor Maksimum | Nilai yang Didapat |
| Desain gambar kemasan kerajinan limbah plastik | Desain kemasan meniru | 7,5 | 25 | |
| | Desain kemasan hasil imajinasi | 7,5 | | |
| | Desain kemasan hasil konsultasi | 10 | | |

| | | | | |
|---|--|-----|----|--|
| Persiapan bahan dan alat kemasan kerajinan limbah plastik | Bahan dan alat kemasan sudah tersedia di lingkungan | 10 | 25 | |
| | Bahan dan alat kemasan belum tersedia di lingkungan | 5 | | |
| | Bahan dan alat kemasan sebagian tersedia di lingkungan | 10 | | |
| Pembuatan karya kemasan kerajinan limbah plastik | Karya kemasan kerajinan belum selesai | 5 | 25 | |
| | Karya kemasan kerajinan sudah selesai | 10 | | |
| | Karya kemasan kerajinan sedang tahap akhir | 10 | | |
| Finishing kemasan kerajinan limbah plastik | Finishing dengan vernish | 7,5 | 25 | |
| | Finishing dengan bahan yang ada | 7,5 | | |
| | Finishing dengan sesuai dengan bahan | 10 | | |

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan memenuhi kriteria lulus dan berhak pindah modul, apabila memahami materi dan tugas-tugas pada Modul-9 telah dikerjakan. Diharapkan Anda memenuhi skor standar yang ditetapkan, yakni diatas 75 (nilai keseluruhan). Perhitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Penugasan -2+ Total Penugasan Nilai-2}}{4}$$

| Rentang Nilai (0 - 100) | Nilai | Kelulusan |
|-------------------------|-------|-------------|
| 86 - 100 | | Lulus |
| 71 - 85 | | Lulus |
| 55 - 70 | | Lulus |
| 0 - 54 | | Tidak Lulus |



Sumber Rujukan

1. <http://novehasanah.blogspot.co.id/2016/03/membuat-prakarya-dari-cangkang-kerang.html>
2. <https://brainly.co.id/tugas/15294540>
3. <https://brainly.co.id/tugas/5058760#readmor>
4. <http://awalilmu..id.blogspot.co/2015/10/macam-macam-jenis-plastik-lengkap.html>
5. <https://www.rumahmesin.com/daur-ulang-botol-plastik>.
6. <http://kewirausahaanpemberdayaan.blogspot.co.id/2017/04/cara-membuat-tas-dari-gelas-aqua.html>
7. <http://walpaperhd99.blogspot.com/2017/10/membuat-kerajinan-dari-bahan-plastik.html>
8. <http://novehasanah.blogspot.com/2015/05/cara-membuat-bunga-dahlia-kantong-plastik.html>